

## Determinan Simpanan Berjangka pada Koperasi Syariah: Analisis Bagi Hasil dan *Return on Asset*

**Hismayanti Aprilia**

*Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar*

Email: [hismayanti47@gmail.com](mailto:hismayanti47@gmail.com)

**Sirajuddin**

*Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar*

Email: [sirajuddinroy@uin-alauddin.ac.id](mailto:sirajuddinroy@uin-alauddin.ac.id)

**Fathurrahman**

*Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar*

Email: [fathur40@yahoo.co.id](mailto:fathur40@yahoo.co.id)

**Idris Parakkasi**

*Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar*

Email: [idris.parakkasi@uin-alauddin.ac.id](mailto:idris.parakkasi@uin-alauddin.ac.id)

**Ayu Ruqayyah Yunus**

*Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar*

Email: [ayu.ruqayyah@uin-alauddin.ac.id](mailto:ayu.ruqayyah@uin-alauddin.ac.id)

*Koresponden Email: [hismayanti47@gmail.com](mailto:hismayanti47@gmail.com)*

### **Abstract:**

Time deposits are a primary funding source in the Islamic microfinance ecosystem, making it crucial to understand the factors influencing public interest in saving. However, there is still a research gap regarding the simultaneous analysis of the influence of internal institutional factors, particularly profit sharing and Return on Assets (ROA), on time deposits in Islamic cooperatives, as previous studies have focused more on Islamic banking or only examined a single variable. This study aims to analyze the role of profit sharing and ROA as determinants of time deposits at KSPPS Bakti Huria Syariah. The method used is quantitative with multiple linear regression analysis using financial report data from 2020–2023. The results show that partially, profit sharing has a positive and significant effect, while ROA has a negative and significant effect on time deposits. Simultaneously, both also have a significant effect. The scientific contribution of this study is to provide empirical evidence regarding the influence of profitability and profit sharing policies on fundraising in Islamic cooperatives. These findings are expected to provide a basis for management in improving fundraising strategies and maintaining member trust.

**Keywords:** *Profit Sharing, ROA, Time Deposits, Deposits, Sharia Cooperatives*

### **Abstrak:**

Simpanan berjangka merupakan sumber pendanaan utama dalam ekosistem keuangan mikro syariah sehingga penting untuk memahami faktor-faktor yang memengaruhi minat masyarakat dalam menyimpan dana. Namun, masih terdapat kesenjangan penelitian terkait analisis simultan pengaruh faktor internal lembaga, khususnya bagi hasil dan Return on Asset (ROA), terhadap simpanan berjangka pada koperasi syariah, karena penelitian sebelumnya lebih banyak berfokus pada perbankan syariah atau hanya menguji satu variabel. Penelitian ini bertujuan menganalisis peran bagi hasil dan ROA sebagai determinan simpanan berjangka pada KSPPS Bakti Huria Syariah. Metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan analisis regresi linear berganda menggunakan data laporan keuangan tahun 2020–2023. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial bagi hasil berpengaruh positif dan signifikan, sedangkan ROA berpengaruh negatif dan signifikan terhadap simpanan berjangka. Secara simultan keduanya juga berpengaruh signifikan. Kontribusi ilmiah penelitian ini adalah memberikan bukti empiris mengenai pengaruh profitabilitas dan kebijakan bagi hasil terhadap penghimpunan dana pada koperasi syariah. Temuan ini diharapkan menjadi dasar bagi manajemen dalam meningkatkan strategi penghimpunan dana dan menjaga kepercayaan anggota.

**Kata Kunci:** *Bagi Hasil; ROA; Simpanan Berjangka; Deposito; Koperasi Syari'ah*

## PENDAHULUAN

Kinerja keuangan yang baik menjadi indikator penting dalam menjaga keberlangsungan operasional koperasi syariah (Abidin, 2020). Salah satu komponen penting dalam struktur keuangan koperasi adalah simpanan berjangka, yang mencerminkan tingkat kepercayaan anggota serta efisiensi pengelolaan dana (Nurmala, 2018). Transparansi dan pertumbuhan simpanan menunjukkan kualitas manajemen dan menjadi dasar dalam perencanaan strategis koperasi ke depan (Zahriya & Isgiyarta, 2019).

Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) merupakan bagian dari Lembaga Keuangan Non-Bank yang berkembang pesat di Indonesia dan beroperasi berdasarkan prinsip syariah (Sari, 2022). KSPPS Bakti Huria Syariah yang beroperasi di Sulawesi Selatan dan merupakan hasil transformasi dari sistem konvensional ke sistem syariah sejak tahun 2019, menjadi salah satu lembaga yang aktif dalam penghimpunan dana anggota (Amri & Nurjaya, 2022). Produk simpanan yang ditawarkan didasarkan pada akad wadi'ah yad dhamanah dan mudharabah, yang mengedepankan sistem bagi hasil. Berdasarkan data tahun 2020–2023, simpanan berjangka merupakan produk simpanan dengan nilai penghimpunan tertinggi dibandingkan jenis simpanan lainnya, dengan nilai tertinggi pada tahun 2023 mencapai Rp 13,9 miliar.

Tingginya minat terhadap produk simpanan berjangka diyakini berkaitan erat dengan bagi hasil yang ditawarkan (Febriani, 2019). Bagi hasil merupakan sistem pembagian hasil usaha antara pemilik modal (shahibul maal) dan pengelola (mudharib) yang melakukan kerjasama dan telah membuat kesepakatan sebelumnya (Fadli, 2018). Bagi hasil (profit sharing) menekankan bahwa simpanan yang ditabung pada koperasi syariah nantinya akan digunakan untuk pembiayaan oleh koperasi syariah, kemudian hasil atau keuntungan yang didapat akan dibagi menurut nisbah yang telah disepakati bersama (Fitriana & Syaiful, 2024). Produk ini dianggap lebih menguntungkan karena jangka waktunya lebih panjang dan menawarkan nisbah yang lebih kompetitif (Ali & Supriyanto, 2018). Sebagaimana dalam teori utilitas ekspektasi (expected utility theory) yang dikemukakan oleh Von Neumann dan Morgenstern (1944) yang menyatakan bahwa individu dalam mengambil keputusan investasi akan memilih alternatif yang memberikan utilitas (kepuasan) tertinggi berdasarkan keuntungan yang diharapkan dengan mempertimbangkan risiko (Aurellia et al. 2024).

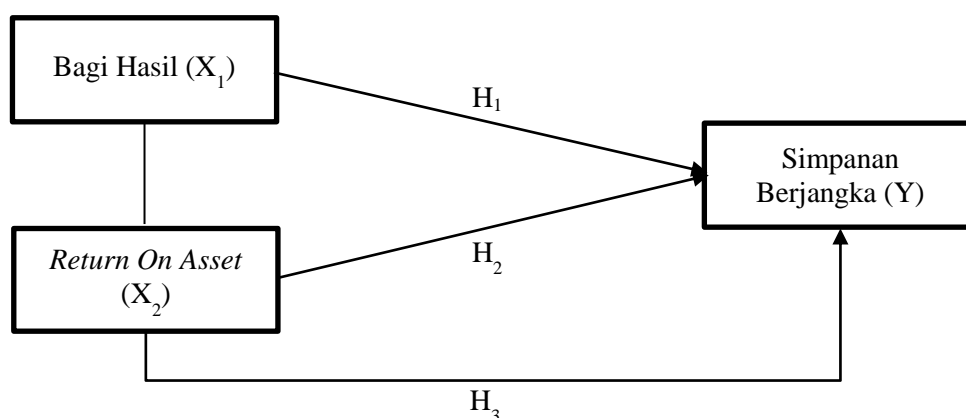
Selain bagi hasil, *Return on Asset* (ROA) juga menjadi indikator penting dalam menilai efisiensi manajemen koperasi dalam menghasilkan keuntungan dari aset yang dimiliki (Fadilawati & Fitri, 2019). Semakin tinggi nilai ROA, semakin baik pula kinerja koperasi, karena menunjukkan peningkatan pada tingkat pengembalian (return) yang dihasilkan (Muarif et al., 2021). ROA yang tinggi merupakan sinyal positif bahwa Lembaga tersebut memiliki kinerja yang baik dan stabil, sehingga mampu memberikan jaminan keamanan bagi nasabah. Berdasarkan penjelasan tersebut sejalan dengan teori sinyal (signalling theory) dikemukakan oleh Spence (1973) yang menjelaskan bahwa pihak pengirim (pemilik informasi) memberikan suatu isyarat atau sinyal berupa informasi tentang kinerja keuangan lembaga atau kondisi suatu perusahaan yang bermanfaat bagi pihak penerima (nasabah) (Nur et al. 2024).

Penelitian tentang determinan simpanan berjangka pada koperasi syariah melalui analisis bagi hasil dan ROA telah banyak dilakukan. Namun, sebagian besar penelitian masih menganalisis kedua variabel tersebut secara parsial dan lebih banyak berfokus pada konteks perbankan syariah, khususnya deposito mudharabah. Misalnya, Kumalasari et al. (2022) dalam penelitiannya menyatakan bahwa tingkat bagi hasil berpengaruh positif dan signifikan terhadap deposito mudharabah. Penelitian yang juga dilakukan oleh Mahaaba (2020) menunjukkan bahwa tingkat bagi hasil berpengaruh positif dan signifikan terhadap jumlah deposito mudharabah. Sedangkan menurut Fitriana & Syaiful (2024), tingkat bagi hasil tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap deposito mudharabah. Penelitian yang dilakukan oleh Aurely & Wahyuni (2023) menunjukkan bahwa ROA berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan deposito mudharabah. Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nurleni et al. (2017) ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap simpanan deposito mudharabah. Perbedaan hasil ini menunjukkan adanya gap penelitian yang masih perlu dikaji lebih lanjut.

Selain itu, penelitian yang menganalisis secara simultan faktor-faktor penentu simpanan berjangka pada koperasi syariah melalui bagi hasil dan ROA masih terbatas, khususnya pada lembaga keuangan mikro seperti KSPPS Bakti Huria Syariah. Padahal, karakteristik koperasi

syariah berbeda dengan bank syariah dari sisi struktur kelembagaan, skala usaha, dan perilaku anggota. Kebaruan (novelty) penelitian ini terletak pada pengujian simultan kedua variabel tersebut dalam konteks koperasi syariah tingkat cabang, sehingga memberikan bukti empiris baru mengenai faktor-faktor yang memengaruhi penghimpunan simpanan berjangka pada sektor keuangan mikro syariah.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan menganalisis peran bagi hasil dan ROA sebagai determinan simpanan berjangka pada KSPPS Bakti Huria Syariah Cabang Makassar selama periode 2020–2023, sebagai kontribusi dalam memperkaya literatur keuangan syariah serta memberikan informasi bagi manajemen koperasi dalam merancang strategi penghimpunan dana yang lebih optimal. Model kerangka pikir dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:



Hipotesis:

H<sub>1</sub> : Bagi hasil berpengaruh terhadap simpanan berjangka.

H<sub>2</sub> : *Return on asset* berpengaruh terhadap simpanan berjangka.

H<sub>3</sub> : Bagi hasil dan *return on asset* berpengaruh simultan terhadap simpanan berjangka.

## METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Kuantitatif merupakan jenis penelitian yang menekankan pada analisa data numerik (angka), yang kemudian diolah dengan menggunakan alat statistik (Mariam et al., 2022). Pendekatan penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk melakukan pengujian dan pengambilan kesimpulan berdasarkan data numerik yang diperoleh melalui analisis statistik (Rofi'ah, 2020). Data pada penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan bulanan KSPPS Bakti Huria Syariah Cabang Makassar periode 2020-2023. Analisis data pada penelitian ini menggunakan software Statistical Product & Service Solutions (SPSS) versi 23. Adapun teknik analisis data yang digunakan yaitu:

### 1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistic deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran umum terhadap data penelitian sebagaimana adanya, tanpa membuat kesimpulan yang bersifat inferensial (Sugiyono, 2018). Penyajian data dilakukan melalui tabel sederhana untuk menggambarkan nilai minimum, maksimum, rata-rata (mean), dan standar deviasi (Yokoyama & Mahardika, 2019).

### 2. Uji Asumsi Klasik

- a. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data residual terdistribusi normal (Rofi'ah, 2020). Pengujian dilakukan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov, dengan kriteria data berdistribusi normal jika nilai signifikansi > 0,05 (Fachrozi & Khotmi, 2022).
- b. Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui adanya korelasi antar variabel independent (Cania & Thahirah, 2024). Uji dilakukan dengan melihat nilai  $R_{Square}$  dan signifikansi tstatistik. Tidak terjadi multikolinearitas jika  $R_{Square} > 0,8$  dan tstatistik signifikan (Abdaliah & Ikhsan, 2018).
- c. Uji heteroskedastisitas bertujuan mengetahui ada tidaknya ketidakkonsistenan varians

residual. Dilakukan dengan Scatterplot antara ZPRED dan SRESID. Data dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas jika titik-titik tersebar secara acak di atas dan di bawah sumbu Y tanpa pola tertentu (Gubiananda, 2019).

- d. Uji autokorelasi dilakukan untuk melihat adanya korelasi antara residual periode  $t$  dan  $t-1$ . Uji menggunakan Durbin-Watson (DW) dengan kriteria  $DW < -2$  menunjukkan autokorelasi positif, antara  $-2$  sampai  $+2$  menunjukkan tidak ada autokorelasi, serta  $DW > +2$  menunjukkan autokorelasi negatif (Cania & Thahirah, 2024).

### 3. Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dan dependen (Abdaliah & Ikhsan, 2018). Untuk menganalisis besarnya hubungan dan pengaruh variabel independen yang jumlah lebih dari dua variabel maka digunakanlah analisis regresi berganda. Adapun rumusnya yaitu (Sudariana & Yoedani, 2022):

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Simpanan Berjangka

a = Intercept (Konstanta)

b = Koefisien regresi dari variabel independent

$X_1$  = Bagi hasil

$X_2$  = Return on Asset (ROA)

e = Nilai residual

### 4. Uji Determinasi ( $R^2$ )

Uji determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar variasi variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independent (Adiputra, 2017). Nilai  $R^2$  berkisar antara 0 hingga 1, semakin mendekati 1 maka pengaruh variabel independen semakin kuat (Purnomo, 2017).

### 5. Uji Hipotesis

- a. Uji Parsial (Uji t) digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Apabila nilai signifikan  $< 0.05$  (5%) maka variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Fadhil, 2019).
- b. Uji Simultan (Uji f) digunakan untuk mengetahui pengaruh semua variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen. Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  artinya semua variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Rofi'ah, 2020).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif merupakan uji yang dilakukan untuk memberikan gambaran umum tentang data yang digunakan dalam penelitian. Adapun hasil uji analisis statistik deskriptif, yaitu:

Tabel 1  
Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Bagi hasil	48	0	8107516	2764633.83	2481385.766
ROA	48	-.65	-.50	-.1161	.21983
Simpanan Berjangka	48	287000000	1295700000	716139583.3	299779647.3
Valid N	48				

Sumber: Data diolah SPSS, 2025

Berdasarkan hasil analisis terhadap 48 data observasi, diperoleh informasi statistik deskriptif sebagai berikut:

- a. Bagi hasil memiliki nilai minimum sebesar 0 dan nilai maximum sebesar 8,107,516

nilai, dengan rata-rata (mean) sebesar 2,764,633.83 dan standar deviasi sebesar 2,481,385.766. Hal ini menunjukkan adanya variasi yang cukup besar dalam jumlah bagi hasil.

- b. *Return on asset* memiliki nilai minimum sebesar -0.65 dan nilai maximum sebesar -0.50, dengan nilai rata-rata (mean) sebesar -0.1161, dan standar deviasi sebesar 0.21983. Hal ini menunjukkan adanya variasi tidak baik dalam rasio ROA.
- c. Simpanan berjangka memiliki nilai minimum sebesar 287,000,000 dan nilai maximum sebesar 1,295,700,000, dengan nilai rata-rata (mean) sebesar 716,139,583.3, dan standar deviasi sebesar 299,779,647.3. Hal ini juga mencerminkan variasi simpanan berjangka yang relatif besar.

## 2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk menguji suatu data apakah telah memenuhi syarat untuk dianalisis atau tidak (Aurely & Wahyuni, 2023). Uji asumsi klasik terdiri dari:

### a. Uji Normalitas

Tabel 2  
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
Unstandardized Residual		
N		39
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.17336281
Most Extreme Differences	Absolute	.161
	Positive	.106
	Negative	-.161
Kolmogorov-Smirnov Z		1.005
Asymp. Sig. (2-tailed)		.265

Sumber: Data diolah SPSS, 2025

Berdasarkan output uji Kolmogorov-Smirnov, diperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,265. Nilai ini lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data residual berdistribusi normal. Hasil ini menunjukkan bahwa asumsi normalitas telah terpenuhi, sehingga model regresi yang digunakan layak untuk dianalisis lebih lanjut. Hasil tersebut menunjukkan bahwa hubungan bagi hasil dan ROA terhadap simpanan berjangka pada KSPPS Bakti Huria Syariah bersifat stabil dan dapat mencerminkan kondisi nyata koperasi. Dengan demikian, hasil penelitian dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan dalam menentukan kebijakan bagi hasil dan pengelolaan profitabilitas guna meningkatkan simpanan berjangka.

### b. Uji Multikolinearitas

Tabel 3  
Hasil Uji Multikolinearitas

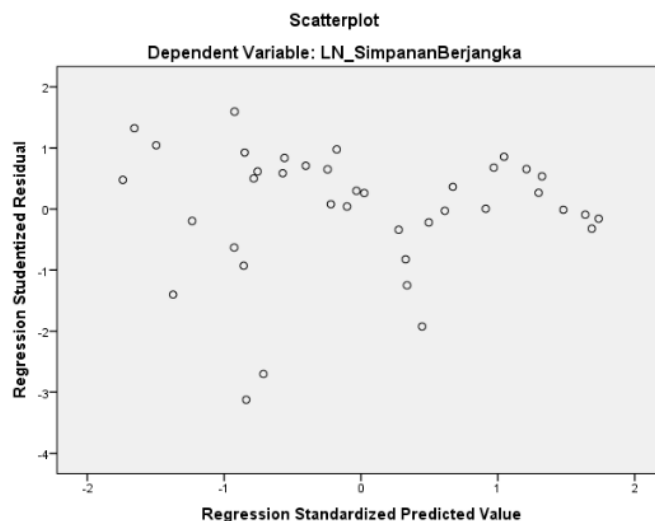
Model Summary <sup>b</sup>						
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate		
1	.913 <sup>a</sup>	.834	.825	.17811		
Coefficients <sup>a</sup>						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
(Constant)	-22.048	3.204		-6.881	.000	
1	LN_Bagi Hasil	2.550	.192	5.191	13.277	.000
	LN_ROA	-2.493	.197	-4.960	-12.685	.000

Sumber: Data diolah SPSS, 2025

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas dengan RSquare dan nilai  $t_{\text{statistik}}$  pada masing-masing variabel penelitian ini yaitu nilai RSquare 0.834 ( $> 0.8$ ) dan variabel independen memiliki nilai  $t_{\text{statistik}}$  signifikan 0.000 ( $< 0.05$ ). Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala multikolinearitas di antara variabel independen dalam model regresi ini. Artinya, model regresi layak untuk digunakan dalam pengujian selanjutnya.

c. Uji Heteroskedastisitas

Gambar 1  
Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Data diolah SPSS, 2025

Berdasarkan hasil scatterplot pada gambar 1 dapat disimpulkan bahwa plot menyebar secara acak diatas maupun dibawah nol pada sumbu Regression Studentized Residual. Oleh karena itu pada model regresi yang dibentuk dinyatakan tidak terjadi heterokedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Tabel 4  
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.704 <sup>a</sup>	.495	.463	.13615	1.704

Sumber: Data diolah SPSS, 2025

Berdasarkan hasil uji autokorelasi dengan metode Cochrane Orcutt, memperlihatkan nilai Durbin Watson sebesar 1.704 Jumlah variabel X terdiri dari 2 variabel sehingga dapat dirumuskan  $K = 2$  dan sampel terdiri dari 48 sehingga dapat dirumuskan  $N = 48$ . Diketahui DU dari tabel Durbin Watson  $K = 2$   $N = 48$  adalah 1.6231 dan 4 DW diperoleh 2.3769, sehingga didapatkan perbandingan  $1.6231 < 1.704 < 2.3769$ . Berdasarkan perbandingan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak terdapat gejala autokorelasi.

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 5  
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-22.048	3.204		-6.881	.000
1 LN_Bagi Hasil	2.550	.192	5.191	13.277	.000
LN_ROA	-2.493	.197	-4.960	-12.685	.000

Sumber: Data diolah SPSS, 2025

Pengaruh variabel independent (bagi hasil dan return on asset) terhadap variabel dependen (simpanan berjangka) dapat dianalisis menggunakan data pada tabel 5. Maka nilai-nilai yang ada dapat di substitusikan ke dalam rumus persamaan linear regresi yaitu:

$$Y = -22.048 + 2.5501 X_1 - 2.4932 X_2 + e$$

Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Jika bagi hasil ( $X_1$ ) dan *return on asset* ( $X_2$ ) sama dengan nol, maka simpanan berjangka ( $Y$ ) diperkirakan sebesar -22.048. Artinya, angka negatif tidak relevan dalam konteks simpanan, namun konstanta ini hanya menjadi titik awal perhitungan dalam model.
  - Setiap kenaikan 1% pada bagi hasil, dengan asumsi *return on asset* tetap, akan meningkatkan simpanan berjangka sebesar 2.5501. Artinya, semakin tinggi bagi hasil yang ditawarkan, semakin besar minat nasabah untuk menempatkan simpanan berjangka.
  - Setiap kenaikan 1% pada *return on asset*, dengan asumsi bagi hasil tetap, justru menurunkan simpanan berjangka sebesar -2.4932. Menunjukkan bahwa peningkatan efisiensi atau profitabilitas koperasi (melalui ROA) tidak selalu berdampak positif terhadap minat nasabah untuk menabung dalam bentuk simpanan berjangka, mungkin karena sumber pendanaan koperasi beralih dari dana pihak ketiga ke sumber lain.
4. Uji Determinasi ( $R^2$ )

Tabel 6  
Hasil Uji Determinasi ( $R^2$ )

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.913 <sup>a</sup>	.834	.825	.17811

Sumber: Data diolah SPSS, 2025

Berdasarkan output Model Summary di atas, diperoleh nilai Adjusted RSquare sebesar 0,825. Hal ini berarti bahwa bagi hasil dan *return on asset* memiliki pengaruh positif dan berpengaruh sebesar 82.5% terhadap simpanan berjangka, sedangkan sisanya sebesar 17.5% dipengaruhi oleh variabel lain.

5. Uji Hipotesis
- Uji Parsial (t)

Tabel 7  
Hasil Uji Parsial (t)

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-22.048	3.204		-6.881	.000
1 LN_Tingkat bagi hasil	2.550	.192	5.191	13.277	.000
LN_ROA	-2.493	.197	-4.960	-12.685	.000

Sumber: Data diolah SPSS, 2025

Berdasarkan tabel Coefficients, diperoleh hasil sebagai berikut:

- Bagi hasil memiliki nilai signifikansi 0.000 ( $< 0.05$ ) dan nilai koefisien regresi sebesar 13.277. Artinya, berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap simpanan berjangka. Oleh karena itu, semakin tinggi bagi hasil semakin tinggi simpanan berjangka yang dihimpun.
- Return on asset* menunjukkan pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap simpanan berjangka dengan nilai signifikansi 0.000 dan koefisien regresi negatif sebesar -2.493. Artinya, peningkatan dalam ROA justru dihubungkan dengan penurunan simpanan berjangka. Meskipun ROA menunjukkan kinerja keuangan yang baik, hal ini belum tentu mendorong peningkatan simpanan berjangka.

## b. Uji Simultan (f)

Tabel 8  
Hasil Uji Simultan (f)

ANOVA <sup>a</sup>						
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
1 Regression	5.753	2	2.877	90.672	.000 <sup>b</sup>	
Residual	1.142	36	.032			
Total	6.895	38				

Sumber: Data diolah SPSS, 2025

Berdasarkan hasil uji ANOVA diperoleh nilai F sebesar 90.672 dengan tingkat signifikansi (Sig.) sebesar 0.000. Nilai signifikansi ini lebih kecil dari tingkat signifikansi yang umum digunakan, yaitu 0.05, yang berarti secara simultan variabel bagi hasil dan Return on asset berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen simpanan berjangka.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, bagi hasil berpengaruh positif dan signifikan terhadap simpanan berjangka. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi 0.000 dan koefisien regresi sebesar 2.550. Semakin tinggi bagi hasil, semakin tinggi pula minat nasabah untuk menempatkan dana dalam bentuk simpanan berjangka.

Temuan ini didukung oleh berbagai penelitian sebelumnya, seperti hasil penelitian Alipah & Wirman (2023) yang menyatakan bahwa tingkat bagi hasil deposito mudharabah berpengaruh positif terhadap pertumbuhan deposito mudharabah. Penelitian Amanda et al. (2024) juga menyatakan bagi hasil terdapat pengaruh positif signifikan terhadap deposito mudharabah. (Febriani, 2019) dalam penelitiannya menunjukkan tingkat bagi hasil memiliki pengaruh positif terhadap deposito mudharabah. Serta diperkuat oleh teori utilitas ekspektasi (expected utility theory) yang dikemukakan oleh Von Neumann dan Morgenstern (1944), di mana individu akan memilih alternatif investasi yang memberikan utilitas tertinggi dengan mempertimbangkan keuntungan yang diharapkan dan risiko yang ada.

Bagi hasil yang kompetitif mencerminkan potensi keuntungan yang menarik dan mendorong nasabah untuk mengoptimalkan simpanannya sesuai prinsip syariah. Artinya, nasabah tertarik menyimpan dananya di KSPPS Bakti Huria Syariah karena bagi hasil yang ditawarkan. Yang dimana semakin panjang waktu simpanan semakin tinggi pula bagi hasil yang akan diperoleh. Nasabah juga akan merasa aman dan nyaman menyimpan dananya karena dana nasabah simpanan yang di salurkan oleh Bakti Huria Syariah melalui pembiayaan secara konsisten hanya mendanai usaha-usaha yang halal dan produktif. Bakti Huria Syariah juga melakukan penyaringan (filtering) terhadap jenis usaha masyarakat yang akan dibiayai, dengan memastikan tidak terdapat pembiayaan terhadap usaha yang bertentangan dengan prinsip syariah seperti riba, judi, alkohol, atau bisnis haram lainnya.

Sedangkan *return on asset* menunjukkan pengaruh negatif signifikan terhadap simpanan berjangka, dengan koefisien regresi -2.493 dan signifikansi 0.000. Artinya, semakin tinggi ROA, simpanan berjangka justru menurun. Hal ini sejalan dengan penelitian Aurely & Wahyuni (2023) yang menyatakan bahwa ROA memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap simpanan deposito mudharabah.

Hasil ini sejalan dengan teori sinyal (signalling theory) dikemukakan oleh Spence (1973) yang menjelaskan bahwa pihak pengirim (pemilik informasi) memberikan suatu isyarat atau sinyal berupa informasi tentang kinerja keuangan lembaga atau kondisi suatu perusahaan yang bermanfaat bagi pihak penerima (nasabah). ROA yang tinggi memberikan sinyal positif tentang kinerja lembaga, sehingga nasabah merasa cukup percaya terhadap pengelolaan dana tanpa perlu menambah simpanannya. Transparansi informasi melalui aplikasi digital seperti Anggotaku juga memperkuat kepercayaan nasabah terhadap koperasi. Nasabah dapat memantau dana dan aktivitas keanggotaan melalui aplikasi Anggotaku yang memberikan akses langsung tentang informasi penting seperti jumlah simpanan, status bagi hasil, dan riwayat transaksi.

Secara simultan, kedua variabel bagi hasil dan *return on asset* berpengaruh signifikan terhadap simpanan berjangka dengan nilai F 90.672 dan signifikan 0.000. Temuan ini mengindikasikan bahwa keputusan nasabah tidak hanya didasarkan pada tingkat keuntungan, tetapi juga pada kepercayaan terhadap manajemen dan kinerja lembaga. Dengan kata lain, kombinasi antara insentif finansial (bagi hasil) dan sinyal kinerja (ROA) memainkan peran penting

dalam menentukan besaran simpanan berjangka di KSPPS Bakti Huria Syariah. Hasil penelitian ini menguatkan temuan dari Masitoh (2016) yang menyatakan bahwa semua variabel independent (Tingkat Bagi Hasil dan Return on Asset) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap jumlah deposito mudharabah.

## PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian mengenai determinan simpanan berjangka pada koperasi syariah melalui analisis bagi hasil dan ROA di KSPPS Bakti Huria Syariah Cabang Makassar, dapat disimpulkan bahwa kedua variabel independen tersebut memiliki peranan penting dalam memengaruhi jumlah simpanan berjangka yang dihimpun. Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel bagi hasil berpengaruh positif dan signifikan terhadap simpanan berjangka, yang mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat bagi hasil yang ditawarkan oleh lembaga, maka semakin besar pula minat nasabah untuk menyimpan dananya dalam bentuk simpanan berjangka. Hal ini mencerminkan bahwa bagi hasil merupakan faktor utama yang menjadi pertimbangan nasabah dalam pengambilan keputusan investasi pada produk simpanan berjangka berbasis syariah. Sementara itu, variabel *return on asset* menunjukkan pengaruh negatif dan signifikan terhadap simpanan berjangka. Temuan ini mengindikasikan adanya hubungan berbanding terbalik, di mana peningkatan tingkat ROA justru diikuti oleh penurunan simpanan berjangka. Kondisi tersebut dapat menggambarkan bahwa peningkatan kinerja aset lembaga tidak secara langsung mendorong peningkatan dana simpanan berjangka dari nasabah. Hasil uji simultan juga menunjukkan bahwa kontribusi gabungan dari variabel bagi hasil dan *return on asset* berpengaruh signifikan terhadap simpanan berjangka, sehingga model penelitian yang digunakan dinilai layak dan memiliki daya prediktif yang baik. Dalam perspektif ekonomi Islam, pengelolaan simpanan berjangka harus dijalankan dengan mengedepankan prinsip keadilan, transparansi, dan kejujuran dalam penetapan bagi hasil, serta pengelolaan kinerja keuangan yang amanah agar tetap sesuai dengan ketentuan syariah.

Temuan ini memiliki implikasi penting bagi pengelola KSPPS Bakti Huria Syariah untuk lebih mengoptimalkan kebijakan penetapan bagi hasil sebagai strategi utama dalam meningkatkan penghimpunan dana simpanan berjangka, tanpa mengabaikan pengelolaan kinerja aset secara sehat dan berkelanjutan. Namun demikian, penelitian ini memiliki keterbatasan dari segi ruang lingkup dan objek penelitian yang hanya dilakukan pada satu cabang Bakti Huria Syariah, sehingga hasilnya belum dapat digeneralisasikan secara luas. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas cakupan objek penelitian serta mengembangkan variabel dan pendekatan analisis yang lebih komprehensif guna memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang memengaruhi simpanan berjangka pada lembaga keuangan syariah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdaliah, & Ikhsan, A. E. (2018). Pengaruh Tingkat Bagi Hasil, Tingkat Suku Bunga, Jumlah Kantor, Dan Ukuran Bank Terhadap Jumlah Deposito Mudharabah Pada Perbankan Syariah. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, 3(4).
- Abidin, J. (2020). *Pengaruh Return On Asset, Financing To Deposit Ratio Dan Capital Adequacy Ratio Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah Perbankan Syariah Di Indonesia Periode Tahun 2015-2019*. Universitas Pancasakti Tegal.
- Adiputra, F. (2017). *Pengaruh CAR, NPF, FDR dan BOPO Terhadap Profitabilitas (ROA dan ROE) Pada Bank Umum Syariah*.
- Ali, H., & Supriyanto. (2018). Analisis Hubungan antara pendapatan, Dana Pihak Ketiga, dan Return On Asset dengan Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah. *Journal of Finance and Islamic Banking*, 1(1).
- Alipah, & Wirman. (2023). Pengaruh Financing to Deposit Ratio (FDR) dan Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah Terhadap Pertumbuhan Deposito Mudharabah Pada Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(3). <http://www.jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/3192>
- Amanda, F. A., Yafiz, M., & Anggraini, T. (2024). Pengaruh Tingkat Bagi Hasil, Financing to Deposit Ratio (FDR) dan Inflasi Terhadap Deposito Mudharabah Perbankan Syariah. *Jurnal Tabarru' : Islamic Banking and Finance*, 7(1).

<https://journal.uir.ac.id/index.php/tabarru/article/view/16318>

- Amri, A., & Nurjaya, M. (2022). “Delapan Puluh, Dua Puluh”: Membangun Budaya Organisasi Dengan Penerapan Prinsip Pareto di KSPPS Bakti Huria Syariah. *Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Sosial*, 5(2). <https://doi.org/10.46918/emik.v5i2.1601>
- Aurellia, R. Z., Anatasya, W., Hidayat, R., & Kusumasari, I. R. (2024). Teori Pengambilan Keputusan. *Umsida Press Sidoarjo Universitas*, 1(6).
- Aurely, N., & Wahyuni, S. F. (2023). Pengaruh Biaya Operasional Pembiayaan Operasional (BOPO), Non Performing Financing (NPF), Dan Return On Asset (ROA) Terhadap Simpanan Mudharabah Pada Bank. *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS)*, 5(1). <https://doi.org/10.47065/ekuitas.v5i1.3789>
- Cania, A., & Thahirah, K. A. (2024). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah Pada Bank Umum Syariah Indonesia (Studi Empiris pada Bank Umum Syariah yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022). *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 1(4). <https://jurnal.ittc.web.id/index.php/jakbs/article/view/793>
- Fachrozi, & Khotmi, H. (2022). NPF Pemoderasi Pengaruh ROA, DPK DAN NOM Terhadap Pembiayaan Musyarakah (Studi pada Perbankan Syari'ah di Indonesia Tahun 2020). *Al-Infraq: Jurnal Ekonomi Islam*, 13(1). <https://doi.org/10.32507/ajei.v13i1.1184>
- Fadhil, M. (2019). *Pengaruh Pembiayaan Modal Kerja Terhadap Pendapatan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Pada Koperasi Syariah Mitra Niaga*. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
- Fadilawati, N., & Fitri, M. (2019). Pengaruh Return on Asset, Biaya Operasional Atas Pendapatan Operasional, Financing To Deposit Ratio, Dan Non Performing Financing Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah (Studi Empiris Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2012-2015). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, 4(1). <https://www.neliti.com/publications/459452/pengaruh-return-on-asset-biaya-operasional-atas-pendapatan-operasional-financing>
- Fadli, A. A. Y. (2018). Pengaruh Financing to Deposit Ratio (FDR) dan Non-Performing Financing (NPF) terhadap Bagi Hasil Deposito Mudharabah pada Bank Syariah Mandiri. *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, Dan Entrepreneurship*, 8(1). <https://doi.org/10.30588/jmp.v8i1.391>
- Febriani, F. I. (2019). Pengaruh Tingkat Bagi Hasil, Financing to Deposit Ratio (FDR) Dan Tingkat Inflasi Terhadap Deposito Mudharabah Pada Bank Umum Syariah (BUS) Periode 2014-2017. *Jurnal Ekonomi Syariah*, 4(1). <https://doi.org/10.22219/jes.v4i1.8752>
- Fitriana, L. N., & Syaiful. (2024). Pengaruh Suku Bunga, Likuiditas, dan Bagi Hasil terhadap Deposito Mudharabah pada Bank Umum Syariah yang ada di Indonesia. *Jurnal Riset Ilmu Akuntansi*, 3(3). <https://doi.org/10.55606/akuntansi.v3i3.2050>
- Gubiananda, H. A. (2019). *Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Bagi Hasil, FDR,NPF, dan Jumlah Kantor Terhadap Deposito Mudharabah PadaBank Umum Syariah di Indonesia*.
- Kumalasari, N. A., Zulpahmi, & Nurhayadi, Y. (2022). Pengaruh Inflasi, Tingkat Bagi Hasil, Non Performing Financing, Dan Produk Domestik Bruto Terhadap Deposito Mudharabah Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia. *JIHBIZ: Global Journal of Islamic Banking and Finance*, 4(1). <https://doi.org/10.22373/jihbiz.v4i1.12431>
- Mahaaba, S. K. (2020). Analisis Pengaruh Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah, FDR, Suku Bunga, Inflasi, Dan PDB Terhadap Jumlah Deposito Mudharabah Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syari'ah (BPRS) Di Provinsi Banten. *Journal of Islamic Economics, Business and Finance*, 10(2).
- Mariam, D. S., Djatnika, D., Laksana, B., & Ardila, L. N. (2022). Implikasi Kinerja Keuangan terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah dengan Profitabilitas sebagai Variabel Mediator: Studi pada Bank Umum Syariah. *Journal of Applied Islamic Economics and Finance*, 3(1). <https://doi.org/10.35313/jaief.v3i1.3789>
- Masitoh, S. (2016). *Pengaruh Tingkat Bagi Hasil Deposito Berjangka 1 Bulan, Non Performing*

- Financing (NPF) dan Return On Asset (ROA) Terhadap Jumlah Deposito Mudharabah Pada Perbankan Syariah Di Indonesia (Periode Januari 2012- Juni 2015)*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Muarif, H., Ibrahim, A., & Amri, A. (2021). Likuiditas, Kecukupan Modal, Pembiayaan Bermasalah dan Pengaruhnya terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2016-2018. *At-Tijarah: Jurnal Ilmu Manajemen Dan Bisnis Islam*, 3(1). <https://doi.org/10.22373/jihbiz.v3i1.9631>
- Nur, S., Suciyanti, V. N., Winarti, A., & Azmi, Z. (2024). Pemanfaatan Teori Signal dalam Bidang Akuntansi: Literatur Review. *Economics, Business and Management Science Journal*, 4(2). <https://doi.org/10.34007/ebmsj.v4i2.564>
- Nurleni, S. R., Nurhayati, & Sukarmanto, E. (2017). Pengaruh Return On Asset (ROA) Dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Simpanan Deposito Mudharabah (Pada Beberapa Bank Umum Syariah Pertriwulan Priode 2010-2013). *Prosiding Akuntansi*.
- Nurmala. (2018). Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Syariah di Kota Bandar Lampung (Studi Kasus Koperasi Syariah BMT Muamalah). *Jurnal Prosiding Seminar Nasional Pengembangan Teknologi Pertanian*, 1(1). <https://jurnal.polinela.ac.id/PROSIDING/article/view/1146>
- Purnomo, R. A. (2017). Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis Dengan SPSS. In *Cv. Wade Group*.
- Rofi'ah, P. W. (2020). *Pengaruh Nisbah Bagi Hasil Mudharabah, Capital Adequacy Ratio (CAR), Dan Non Performing Financing (NPF) Terhadap Jumlah Deposito Mudharabah Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2016-2018*. Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
- Sari, E. M. (2022). *Tinjauan Produk Pembiayaan Koperasi Syariah Dalam Meningkatkan Pertumbuhan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah ( Studi pada KSPPS Bakti Huria Syariah Cabang Soppeng )*. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Sudariana, & Yoedani. (2022). Analisis Statistik Regresi Linier Berganda. *Seniman Transaction*, 2(2).
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Manajemen. In *Penerbit Alfabeta*.
- Yokoyama, E. P., & Mahardika, D. P. K. (2019). Pengaruh Non Performing Financing (NPF), Return On Asset (ROA), Dan Financing To Deposit Ratio (FDR) Terhadap Capital Adequacy Ratio (CAR) (Studi Kasus pada Bank Umum Syariah di Indonesia yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan pada Periode 2013–2017). *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi & Akuntansi)*, 3(2). <https://journal.stiemb.ac.id/index.php/mea/article/view/148>
- Zahriya, A. F., & Isgiyarta, J. (2019). Analisis Kinerja Keuangan Syariah dalam Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah Jawa Tengah. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 8(1). <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/accounting/article/view/25580>